

SKRIPSI

**PERENCANAAN JALUR PEJALAN KAKI DAN METODE
PELAKSANAAN KONSTRUKSI TROTOAR DI KAWASAN
BAHU MALL MANADO**

Disusun:

ALISA OKTAVIANI SIDANGOLI

NIM: 15 013 005



POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI D-IV

TEKNIK KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR DAFTAR TABEL vi

DAFTAR DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Perumusan Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Hasil Penelitian 3

1.5 Pembatasan Masalah 3

1.6 Sistematika Penulisan 4

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA..... 5

2.1 Pejalan Kaki 5

2.2 Jalur Pejalan Kaki 5

2.2.1 Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki Berdasarkan Dimensi Tubuh Manusia 6

2.2.2 Ruang Bebas Jalur Pejalan Kaki 8

2.2.3 Pengaturan Jalan Masuk..... 10

2.2.4 Lebar Jalur Pejalan Kaki 13

2.2.5 Kemiringan Memanjang dan Melintang Trotoar 19

2.2.6 Prosedur Perencanaan Trotoar 21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pejalan kaki di Indonesia adalah salah satu pengguna jalan yang paling rentan terhadap kecelakaan dan masih banyak masyarakat yang berjalan kaki ditepi jalan sebagai tempat untuk masyarakat melakukan perjalanan berjalan kaki dan melakukan penyeberangan disembarang tempat tidak menggunakan fasilitas untuk para penyeberang.

Kota Manado merupakan ibu kota yang terletak pada Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai luas wilayah 157,26 km² yang terbagi atas 11 Kecamatan dan 87 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 469.910 jiwa. Begitu berkembang pesatnya jumlah masyarakat yang ada di kota Manado menyebabkan meningkatnya aktivitas dan berbagai kegiatan yang mempengaruhi arus lalu lintas. Khususnya yang terjadi di kawasan perbelanjaan Bahu Mall Manado, Jalan R.W Mongonsidi VI, Bahu, Sulawesi Utara. Meningkatnya kebutuhan fasilitas transportasi khususnya pejalan kaki menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks.

Usaha yang dilakukan untuk kelancaran dan terhindarnya pejalan kaki terhadap kecelekaan dalam melakukan aktivitas berjalan kaki agar tidak terjadi masalah dengan pengguna jalan lainnya yang melintasi jalan yaitu dengan menyiapkan jalur serta fasilitas untuk masyarakat yang melakukan perjalanan dengan berjalan kaki berupa jalur pejalan kaki (trotoar).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/2010 Pasal 2 ayat (2) tentang keamanan dan keselamatan berlalu lintas yang serta pedoman untuk pengaturan manfaat dan kenggunaan daerah milik jalan bertujuan untuk mengamankan fungsi jalan, dengan jaminan untuk kelancaran dan keselamatan masyarakat pengguna jalan, serta keamanan konstruksi jalan. Saat ini belum semua jalan yang sudah dibuat memperhatikan keselamatan para masyarakat yang berjalan

dan pengguna jalan lainnya. Contohnya tidak semua jalan menyediakan trotoar yang layak serta fasilitas yang lain untuk masyarakat yang berjalan kaki sedangkan para pejalan kaki memiliki hak yang sama seperti pengguna kendaraan.

Trotoar merupakan akses jalan yang direncanakan bagi masyarakat yang berjalan kaki untuk melakukan perjalanan kesuatu tempat dengan aman dan nyaman. Trotoar berada pada daerah bagian jalan, dan memiliki lapisan diatas permukaan, untuk perencanaan evaluasi trotoar yaitu permukaannya lebih dari perkerasan jalan, dan banyak juga dijumpai evaluasi trotoar yang sama rata dengan permukaan jalan (Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga, No. 011/T/Bt/1995). Pejalan kaki yang sudah terbiasa berjalan ditrotoar yang sudah tidak layak, karena kadang lebar trotoar yang sempit, permukaannya tidak rata dan berlubang, sehingga terpaksa berjalan di atas badan jalan yang memiliki resiko kecelakaan lalu lintas bagi pejalan kaki. Mereka menjadi tidak disiplin, dan tidak menyadari bahwa bahaya selalu mengintai mereka, termasuk menyeberang jalan disembarang tempat.

Dengan adanya pembangunan Trans Mart dan tempat perbelanjaan lain yang terletak disekitaran kawasan Bahu Mall yang menyediakan fasilitas pedestrian yang kondisinya sangat memprihatinkan dengan trotoar yang ada, hal ini menarik perhatian pejalan kaki maupun untuk mengunjungi ataupun melewati.

Dari pemaparan mengenai latar belakang yang sudah diuraikan diatas dengan masalah yang perlu diperhatikan pada lokasi studi, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Perencanaan Jalur Pejalan Kaki dan Metode Pelaksanaan Konstruksi Trotoar di Area Bahu Mall Manado”.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang berkaitan dengan jalur pejalan kaki pada lokasi penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi kondisi jalur pejalan kaki pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado.

2. Bagaimana perencanaan jalur pejalan kaki yaitu variasi jumlah dan lebar jalur pejalan kaki pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado.
3. Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi trotoar pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi kondisi jalur pejalan kaki pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado
2. Mengetahui variasi dan lebar jalur pejalan kaki pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado.
3. Mengetahui bagaimana metode pelaksanaan konstruksi trotoar pada kawasan Transmart Bahu Mall Manado.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk pemerintah dan masyarakat, dapat menjadi bahan masukan untuk masalah yang terjadi terhadap jalur dan fasilitas pejalan kaki.
2. Memberi wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat perencanaan dan metode pelaksanaan trotoar.

1.5 Pembatasan Masalah

Masalah untuk pejalan kaki begitu banyak kita temui, maka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari beberapa tempat, membutuhkan tenaga, dilakukan dengan waktu cukup lama dan juga dengan anggaran atau dana yang cukup besar. Sehingga, untuk melakukan penelitian ini perlu adanya pembatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Transmart Bahu Mall Manado, Jalan R.W Mongonsidi, Bahu

2. Analisis ini hanya mencakup studi perencanaan jalur pejalan kaki dan metode pelaksanaan konstruksi trotoar untuk menentukan fasilitas bagi pejalan kaki serta tingkat pelayanannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika terbagi dalam 5 Bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I akan dijelaskan mengenai latar belakang, juga terbagi atas perumusan masalah yang terjadi dilapangan, tujuan dilakukannya penelitian serta manfaat yang akan didapat dari penelitian ini dan disertai juga batasan masalah agar lebih terfokus dengan apa yang menjadi masalah yang terjadi.

BAB II : TUJUAN PENELITIAN

Pada bab II akan dijelaskan mengenai dasar teori yang menunjang penulisan tugas akhir, peraturan-peraturan yang berlaku dan juga studi literatur dan skripsi yang meneliti topik yang sama tentang Perencanaan Jalur Pejalan Kaki dan Metode Pelaksanaan Konstruksi Trotoar.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian bab III akan dijelaskan mengenai tempat dan waktu dilaksanakan peneletian, metode dan jenis penelitian yang dipakai, jenis data serta metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data nantinya akan digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab IV akan dijelaskan mengenai hasil dan implikasi analisis data berdasarkan kajian teori dan temuan di lokasi penelitian dan memuat ide peneliti untuk mendapatkan beberapa solusi untuk masalah yang dihadapi.

BAB V : Penutup

Pada bab V akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran.